PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN VARIABEL INTERVENING *ENTREPRENEURIAL FEASIBILITY* DAN *SELF-EFFICACY*

(STUDI KASUS PADA MATA KUIAH KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

.

SKRIPSI

Disusun oleh:

Nama : Zanuba Zaneta

No. Mahasiswa : 18312363

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN VARIABEL INTERVENING *ENTREPRENEURIAL FEASIBILITY* DAN *SELF-EFFICACY*

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh:

Nama : Zanuba Zaneta

No. Mahasiswa : 18312363

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apa bila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 4 Juli 2022



Penyusun

(Zanuba Zaneta)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN VARIABEL INTERVENING *ENTREPRENEURIAL FEASIBILITY* DAN *SELF-EFFICACY*

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indnesia)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Zanuba Zaneta

No. Mahasiswa : 18312363

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 30 Juni 2022

Dosen Pembimbing



(Marfuah, Dra., M.Si., Ak.,CA.)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2021/2022, hari Senin, tanggal 08 Agustus 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ZANUBA ZANETA
NIM : 18312363
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Variabel Intervening Entrepreneurial Feasibility dan Self-Efficacy
Dosen Pembimbing : Marfuah, Dra., M.Si

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : B

Referensi : Tidak Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Marfuah, Dra., M.Si .....

Anggota Tim : Fitriati Akmila, SE., M.Com. .....

Yogyakarta, 06 October 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Variabel Intervening Entrepreneurial Feasibility dan Self-Efficacy

Disusun oleh : ZANUBA ZANETA

Nomor Mahasiswa : 18312363

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 08 Agustus 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si .....

Penguji : Fitriati Akmila, SE., M.Com. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

HALAMAN MOTTO

"*Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.*" (HR Tirmidzi)

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa." (Ridwan Kamil)

"Tidak ada kata terlambat untuk mencapai sebuah tujuan, jika kamu masih mampu kejarlah tujuan tersebut sampai kamu mendapatkannya." (Zanuba Zaneta)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi maha Penyayang, yang sudah membekali hamba dengan ilmu akhirnya terselesaikannya skripsi yang sederhana ini. Dan penulis haturkan shalawat beriring salam kepada Rasulullah SAW yang selalu menjadi puncak kebaikan dan suri tauladan seluruh umat di muka bumi ini.

Sebagai makhluk yang terus dituntut pertanggung jawaban atas apa yang dilakukan, maka dengan ini penulis persembahkan tanggung jawab kecil penulis ini dari sekian banyaknya pertanggung jawaban yang dimintai kelak, yaitu Skripsi yang sederhana ini kepada Orang tua penulis. Ayah, Mamah dan Papah yang selalu mencurahkan arahan, dan kasih sayang, serta mendoakan jalan perjuangan kehidupan penulis, terkhusus disini skripsi yang akhirnya usai juga dikerjakan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mata kuliah kewirausahaan, variabel intervening *entrepreneurial feasibility* dan *self-efficacy* memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017 sampai 2021 di Universitas Islam Indonesia. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2017 sampai 2021 di Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner yang disebarkan pada responden melalui *Google Forms* dan diolah menggunakan *SmartPLS*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel intervening *entrepreneurial feasibility* dan variabel *self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: mata kuliah kewirausahaan, minat berwirausaha, entrepreneurial feasibility, self-efficacy

ABSTRACT

This research aims to find out whether the knowledge entrepreneur, the intervening entrepreneurial feasibility and self-efficacy affect the interest of entrepreneurship for students majoring in accounting class of 2017 until 2021 at Islamic University of Indonesia. Object of this research is students majoring in accounting class of 2017 until 2021 at Islamic University of Indonesia. This research used purposive sampling and obtained samples as many as 100 people. Data collection is conducted by using questionnaire methods through Google Forms that is deployed on the respondents and processed using SmartPLS.

The results of this study indicate that the intervening entrepreneurial feasibility and self-efficacy have positive significant effect the interest of entrepreneurship.

Keywords**: **entrepreneurial course, interest in entrepreneurial, entrepreneurial feasibility, self-efficacy

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kepada orang tua, Ayah tercinta Karyoso, Mamah tercinta Atiek Krisnamurthy dan Papah tercinta Hari Pranyoto yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik moril maupun materil, serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis, semoga ini bisa membuat orang tua penulis bahagia dan bangga, beribu kata maaf dan terimakasih untuk mereka.

2. Ibu Marfuah Dra. M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang berkenan membimbing selalu, mengoreksi ketika salah dan selalu mendukung penuh kepada penulis.
3. Teman sekolah penulis, Inday Suci Fitriany dan Tian Apriliani yang selalu mendukung dan selalu mendengarkan cerita-cerita penulis selama ini.
4. Grup BABIQ yang telah setia menemani dari awal kuliah sampai detik ini dan selalu mendukung apapun yang dilakukan oleh penulis, selalu solid dan saling berbagi yakni Agnes Damayanti Situmorang, Alya Fariha, Chika Angellia, Nabila Dea Fatra, Silviska Wiranti, dan Tri Desi Nurnofianatun.
5. Arfian Naufal Ziyad yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan saran dan motivasi untuk penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan salah satu kewajibannya.

Penulis,



(Zanuba Zaneta)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistemaika Penulisan 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

2.1 Mata Kuliah Kewirausahaan 10

2.2 Minat 11

2.3 Minat Wirausaha 13
2.4 Teori Persepsi 13
2.4.1 *Self-efficacy* 13
2.4.2 *Entrepreneurial Feasibility* 14
2.5 Teori tentang Pengukuran Perilaku 15
2.5.1 *Theory of Planned Behaviour (TPB)* 15
2.5.2 *Theory Atributtion* 15
2.6 Tinjauan Penelitian Sebelumnya 16
2.7 Hipotesis Penelitian 18
2.7.1 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap *Self-efficacy* 18
2.7.2 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap *Entrepreneurial Feasibility*..... 19
2.7.3 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha 20
2.7.4 Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Minat Berwirausaha 21
2.7.5 Pengaruh *Entrepreneurial Feasibility* terhadap Minat Berwirausaha 22
2.8 Model Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Populasi dan Sampel 26
3.1.1 Populasi 26
3.1.2 Sampel 27
3.2 Metode Pengumpulan Data 28

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Sampel 29
3.3.1 Variabel Independen 29
3.3.1.1 Mata Kuliah Kewirausahaan 29
3.3.2 Variabel Dependen 30
3.3.2.1 Minat Berwirausaha 30
3.3.3 Variabel Intervening 31
3.3.3.1 *Entrepreneurial Feasibility* 31
3.3.3.2 *Self-efficacy* 32
3.4 Metode Analisis Data 32
3.4.1 Analisis Deskriptif 32
3.5 *Partial Least Square* (PLS) 33
3.5.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*) 34
3.5.1.1 Uji Validitas 34
3.5.1.2 Uji Reliabilitas 35
3.5.2 Analisis Model Struktural (*Inner Models*) 35
3.5.3 Uji Signifikansi Pengaruh 36
3.5.4 Uji Hipotesis 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Deskripsi Mata Kuliah Kewirausahaan di Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia 38
4.2 Hasil Pengumpulan Kuesioner 39

4.3 Karakteristik Responden 40
4.3.1 Krakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 40
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 40
4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 41
4.4 Analisis Statistik Deskriptif 42
4.5 *Outer Model*s (Model Pengukuran) 44
4.5.1 Uji Validitas 44
4.5.2 Uji Reliabilitas 49
4.6 *Inner Model*s (Model Struktural) 51
4.6.1 *R-Square* 51
4.6.2 Uji Signifikansi Pengaruh 52
4.7 Uji Hipotesis 54
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian 55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Implikasi Penelitian 60
5.3 Keterbatasan Penelitian 60
5.4 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan 30

Tabel 3.2 Indikator Variabel Minat Berwirausaha 31

Tabel 3.3 Indikator Variabel *Entrepreneurial Feasibility* 31

Tabel 3.4 Indikator Variabel *Self-efficacy* 32

Tabel 4.1 Tingkat Respon Kuesioner 39

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 40

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 40

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan 41

Tabel 4.5 Hasil Satatistik Deskriptif 43

Tabel 4.6 *Item Loading* dan AVE 46

Tabel 4.7 Nilai Korelasi antar Variabel 47

Tabel 4.8 Nilai *Cross Loading* 48

Tabel 4.9 Nilai *Composite Reliability* 50

Tabel 4.10 *R-Square* 51

Tabel 4.11 *Path Coefficient* 53

Tabel 4.12 Hasil T-Statistik 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 68
Lampiran 2 72
Lampiran 3 84
Lampiran 4 85
Lampiran 5 86
Lampiran 6 87
Lampiran 7 91
Lampiran 8 93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan 270,2 juta penduduk tak terhindari dari berbagai masalah, salah satunya masalah ketenagakerjaan. Tingginya jumlah penduduk yang tidak diiringi dengan kesempatan kerja yang tinggi menyebabkan tingginya jumlah pengangguran. Pengangguran menjadi masalah yang serius karena dampak dari pengangguran tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah dari sisi sosial dan ekonomi. Dari sisi ekonomi, adanya pengangguran menyebabkan kemakmuran masyarakat menjadi berkurang. Bahkan dari sisi sosialnya, pengangguran dapat memicu perilaku kejahatan (Kompasiana, 2022).

Menurut informasi yang didapatkan dari *website* Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2021, data survei yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) khususnya di Provinsi D.I Yogyakarta pada bulan Februari 2021 sebesar 4,28 persen, mengalami peningkatan 0,9 persen poin dibanding TPT Februari 2020 (3,38 persen). Tingginya tingkat pengangguran mengakibatkan garis kemiskinan di Indonesia semakin meningkat. Tingkat pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi, khususnya dikalangan terdidik. Angkatan pendidikan yang menganggur mempunyai latar pendidikan yang berbeda. Data yang diperoleh menunjukkan

lulusan Universitas justru memiliki angka yang cukup tinggi dalam tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa lulusan yang memiliki pendidikan tinggi tidak menjamin memiliki pekerjaan.

Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap kewirausahaan, khususnya Mahasiswa, universitas menawarkan program mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teori bagi suatu konsep bisnis, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan cara berpikir seorang wirausahawan. Mempersiapkan Mahasiswa untuk memulai bisnis baru dengan mengintegrasikan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang penting untuk perluasan dan pengembangan bisnis mereka. Mengingat pentingnya bekerja keras dengan tujuan pertama pemenuhan diri, bidang kewirausahaan menjadi pilihan yang dapat digunakan sepanjang hayat. Namun, menjadi pengusaha sukses diakui bukan tugas yang mudah karena membutuhkan kemauan individu yang kuat, keterampilan, kreativitas dan inovasi, serta keberanian mengambil risiko. Oleh karena itu, melalui mata kuliah kewirausahaan diperlukan bantuan dari pihak lain untuk membantu individu yang ingin berkecimpung dalam kegiatan wirausaha (Wibowo & Pramudana, 2016)

Sikap, perilaku dan minat mahasiswa dalam berwirausaha dipengaruhi dengan mempertimbangkan berbagai aspek pemilihan karir mereka menjadi

wirausaha. Pertimbangan pemilihan karir ini bisa bervariasi bergantung pada selera risiko masa depan. Mahasiswa yang menghindari risiko (*risk avoider*) lebih cenderung memilih karir sebagai pegawai swasta atau PNS, dan mahasiswa yang menghindari risiko (*risk taker*) meninggalkan zona nyaman untuk menjadi wirausaha berorientasi karir. Pilihan karir seorang individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor demografi (jenis kelamin, pendidikan orang tua, riwayat pekerjaan) yang dapat memengaruhi pilihan karir individu sebagai wirausaha (Afrianty, 2020).

Mata kuliah kewirausahaan memungkinkan mahasiswa untuk membentuk pemikiran, sikap dan perilaku, menjadi wirausahawan sejati, dan memilih wirausaha untuk pemilihan karir. Apalagi mengingat pentingnya mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa, maka Direktur Pendidikan Tinggi (DIKTI) sebagai institusi dengan membawahi pendidikan tinggi memiliki mata kuliah program kewirausahaan untuk wajib diambil oleh mahasiswa dari semua program studi. Mata kuliah kewirausahaan diharapkan tidak hanya sebagai komitmen penyelenggaraan perkuliahan, tetapi juga sebagai pendekatan sosial dan ekonomi. Pendekatan sosial adalah mahasiswa setelah menjadi sarjana dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Pendekatan ekonomi adalah kewirausahaan, tetapi individu dapat menghasilkan pendapatan untuk diri mereka sendiri, orang lain, dan pemerintah (Afrianty, 2020).

Penelitian tentang minat berwirausaha telah dilakukan oleh Wardani & Nugraha (2021), Widyawati & Mujiati (2021) dan Mandasari (2021) mereka menemukan teori *self-efficacy* yang mempunyai pengaruh positif pada minat berwirausaha. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Anggraeni & Nurcaya (2016) bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy*. Oleh karena itu, semakin tinggi mata kuliah Kewirausahaan yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat minat berwirausaha seseorang. Afrianty (2020) berpendapat bahwa *entrepreneurial feasibility* dan *self-efficacy* merupakan salah satu bentuk respons terhadap stimulus yang diterima oleh individu, yang dalam hal ini adalah mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

Selain itu penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Mandasari (2021) pengujian hipotesis dalam studi kasus ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Entrepreneurial motivation* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention, Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*, dan *Risk Tolerance* tidak berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*. Penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki pengaruh secara simultan antara *Entrepreneurship Motivation, Self-Efficacy, Risk Tolerance,* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Tujuan dilakukannya penelitian ini selain untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi mata kuliah kewirausahaan, juga untuk mempelajari minat berwirausaha terhadap *entrepreneurial feasibility* dan *self-efficacy* karena melihat adanya pengaruh tersebut terhadap minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Peneliti menggunakan variabel intervening, dimana variabel ini mempengaruhi hubungan variabel dependen dan independen menjadi hubungan yang tidak langsung.

Perbedaan dalam penelitian ini selain menggunakan variabel intervening, juga menggunakan studi kasus yang berbeda. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan hanya terfokus pada ada tidaknya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha namun tidak dikaitkan dengan variabel intervening *entrepreneurial feasibility* dan *self-efficacy*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian ini ingin menguji faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat berwirausaha khususnya pada mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, judul penelitian yang diambil adalah: **"Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Variabel Intervening *Entrepreneurial Feasibilty* dan *Self Efficacy* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia)".**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Mata Kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap *self-efficacy* pada Mahasiswa?
2. Apakah Mata Kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap *entrepreneurial feasibility* pada Mahasiswa?
3. Apakah Mata Kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa?
4. Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa?
5. Apakah *entrepreneurial feasibility* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas maka didapatkan beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Mata Kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap *self-efficacy.*

2. Untuk mengetahui apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap *entrepreneurial feasibility*.
3. Untuk mengetahui apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Untuk mengetahui apakah *self-efficacy* berpengaruh pada minat berwirausaha.
5. Untuk mengetahui apakah *entrepreneurial feasibility* berpengaruh pada minat berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Bagi para peneliti kependidikan diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian lebih lanjut yang relevan di masa datang.

2. Manfaat Praktis

   Secara garis besar, penelitian ini bermanfaat terhadap:

   a. Mahasiswa, penelitian ini menguraikan tentang pentingnya pembelajaran kewirausahaan untuk menumbuhkan sikap dan perilaku kewirausahaan agar Mahasiswa dapat menjadi wirausahawan, mandiri sebagai pencari kerja, dan menciptakan lapangan kerja sendiri.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini disajikan dalam 5 (lima) bab serta disusun secara sistematis sehingga diharapkan akan memudahkan dalam memahami

penelitian yang ada. Adapun dari masing-masing bab tersebut akan membahasnya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori, mata kuliah kewirausahaan, minat, minat wirausaha, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, metode analisis data, uji hipotesis, dan pengaruh langsung (*Direct Effect)*.

BAB 1V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pengumpulan data, analisis deskriptif, evaluasi model pengukuran (*outer model),* analisis model struktural (*inner model),* pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Mata Kuliah Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, bercipta, berkarya, dan bersahaja serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Kewirausahaan juga diartikan sebagai kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai, prinsip, sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah kepada pelayanan terbaik kepada langganan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat, bangsa, dan negara (Muis dkk, 2015).

Pendidikan kewirausahaan dimasukkan ke dalam kurikulum perkuliahan yang membahas mengenai ilmu-ilmu tentang kewirausahaan yang sifatnya teoritis. Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Atmaja & Margunani, 2016).

Jadi mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori dan praktek. Teori diberikan sebagai pengetahuan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan dan praktek diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam lagi pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa telah

lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha (Atmaja & Margunani, 2016).

2.2 Minat

Minat adalah kecenderungan individu untuk merasa tertarik dan mau terlibat dalam suatu bidang tertentu. Mereka yang tertarik pada sesuatu didorong untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa dipaksa. Rasa ketertarikan dan kegembiraan ini memungkinkan kita untuk menikmati apa yang sedang dihadapi dan dilakukan seseorang (Pertiwi & Agustina, 2019).

Menurut Husniyati (2018), minat adalah momen kecenderungan jiwa untuk memusatkan perhatian pada objek (emosi emosional) yang dianggap paling efektif, dengan unsur efektif yang kuat (emosi), dan minat adalah kepribadian terkait. Syardiansah (2016) minat adalah memiliki rasa cinta dan ketertarikan pada sesuatu dan aktivitas tanpa berkata apa-apa, menerima hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri Anda, dan semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin saya bersikeras bahwa minat saya akan tumbuh.

Perasaan senang, keinginan untuk memperhatikan, dan kemampuan untuk menikmati hal-hal dan aktivitas mendorong seseorang untuk mengambil tindakan yang sungguh-sungguh. Orang yang tertarik pada objek cenderung menunjukkan sikap. Kecenderungan untuk terlibat secara aktif dalam suatu objek atau aktivitas dapat menunjukkan bahwa seseorang tertarik pada objek atau aktivitas tersebut. Hal ini karena tindakan yang dilakukan merupakan wujud nyata dari perhatian seseorang. Oleh karena itu, minat juga dapat digambarkan sebagai suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk lebih aktif dan terlibat dalam pekerjaan yang dianggap menarik dan menyenangkan (Asmoro, 2018).

Dari sini, minat berarti tidak ada orang yang menyukai atau tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa mengatakan apa-apa, dan memperhatikan dan terlibat aktif dalam sesuatu atau aktivitas adalah suatu akuisisi, yang akan menjadi daya penggeraknya.

2.3 Minat Wirausaha

Minat wirausaha adalah kecenderungan mental subjek yang berminat untuk memulai suatu usaha, yang pada gilirannya mengatur, mempertaruhkan, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri manusia untuk menciptakan suatu usaha. Berdasarkan pengertian di atas, minat berwirausaha adalah keinginan, minat, dan kemauan untuk bekerja keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat wirausaha tersebut tidak hanya keinginan dari dalam diri saja tetapi harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha (Muis, 2015).

2.4 *Self-efficacy*

1. Definisi *Self-efficacy*

Definisi *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura bahwa suatu kepercayaan diri pada individu bila mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik atau mengerjakan sesuatu yang diperlukan dengan maksud agar tujuan dapat dicapai (Bandura, 1994). Dapat ditarik kesimpulan apabila seseorang memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan kegiatan maka *self-efficacy* yang dimiliki akan semakin tinggi.

Perkembangan *self-efficacy* disamping ditentukan oleh keberhasilan dan kegagalan yang telah dilakukan juga ditentukan oleh kesalahan dalam menilai diri.

Apabila dalam kehidupan sehari-hari yang selalu diingat adalah penampilan yang kurang baik, maka kesimpulan tentang *self-efficacy* akan rendah. Sebaliknya, meskipun kegagalan sering dialami tapi secara terus menerus selalu berusaha meningkatkan prestasi maka *self-efficacy* akan meningkat. Kumpulan dari pengalaman-pengalaman masa lalu akan menjadi penentu *self-efficacy* melalui representasi kognitif, yang meliputi; ingatan terhadap frekuensi keberhasilan dan kegagalan, pola temporernya, serta dalam situasi bagaimana terjadinya keberhasilan dan kegagalan (Rustika, 2016).

2. Dimensi *Self-efficacy*

Bandura (1994) membedakan self-efficacy menjadi tiga dimensi, yaitu *level, generality, dan strength.*

a. Dimensi *Level*

Dimensi ini mengacu pada derajat kesulitan tugas yang dihadapi. Penerimaan dan keyakinan seeorang terhadap suatu tugas berbeda- beda. Persepsi setiap individu akan berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas. Persepsi terhadap tugas yang sulit dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki individu. Ada yang menganggap suatu tugas itu sulit sedangkan orang lain mungkin merasa tidak demikian. Keyakinan ini didasari oleh pemahamannya terhadap tugas tersebut.

b. Dimensi *Generality*

Dimensi ini mengacu sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melakukan suatu aktivitas yang biasa dilakukan atau situasi tertentu yang tidak pernah dilakukan hingga dalam serangkaian tugas atau situasi sulit dan bervariasi.

c. Dimensi *Strength*

Dimensi *strength* merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki ketika menghadapi tuntutan tugas atau permasalahan. Hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam pemenuhan tugasnya. *Self-efficacy* yang lemah dapat dengan mudah menyerah dengan pengalaman yang sulit ketika menghadapi sebuah tugas yang sulit. Sedangkan bila *self-efficacy* tinggi maka individu akan memiliki keyakinan dan kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk mengerjakan suatu tugas dan akan terus bertahan dalam usahannya meskipun banyak mengalami kesulitan dan tantangan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy*

Menurut Bandura (1994) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi self-efficacy pada diri individu antara lain sebagai berikut :

a. Budaya

Budaya mempengaruhi *self-efficacy* melalui nilai *(values),* kepercayaan *(beliefs),* dalam proses pengaturan diri (*self-regulatory process)* yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self-efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self-efficacy*. Melalui faktor budaya, seseorang yang pada dasarnya baik akan menjadi buruk dan jahat karena pengaruh kebudayaan. Maka dari itu kita harus menjadi pribadi diri sendiri dan menjauhkan diri dari pengaruh budaya.

b. Gender

Perbedaan *gender* juga berpengaruh terhadap *self-efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1994) yang menyatakan bahwa wanita lebih efikasinya yang tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki

peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat dari Tugas yang Dihadapi

Derajat dari kompleksitas kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri. Semakin kompleks tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Status atau Peran Individu dalam Lingkungan

Individu yang memiliki status yang lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga rendah.

2.5 *Entrepreneurial Feasibility*

1. Definisi *Entrepreneurial*

Entrepreneurial (wirausaha) pada dasarnya merupakan suat disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan *(ability)* dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. *Entrepreneurial* adalah segala hal yang berkaitan dengan sikap, tindakan dan proses yang dilakukan oleh para *entrepreneur* dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka (Bandura, 1994).

Entrepreneurial merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Dari pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa

entrepreneurial adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Bandura, 1994).

2. Definisi *Feasibility*

Feasibility adalah analisis yang digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat kelayakan pada sebuah kegiatan. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa layak suatu rencana dalam kegiatan tersebut. *Feasibility* sangatlah penting bagi seorang individu karena dapat membantu memberitahu persepsi tentang apa saja manfaat yang diterima dari kegiatan tersebut.

Waktu tepat untuk mengukur *feasibility* adalah pada masa awal kegiatan dimulai terutama saat tahap perencanaan. *Feasibility* digunakan untuk mengevaluasi dan menguji kelemahan dan kekuatan dari sebuah rencana kegiatan secara faktual (Bandura, 1994).

3. Sumber-sumber *Entrepreneurial Feasibility*

Menurut Bandura (1994) entrepreneurial feasibility terdiri beberapa sumber yaitu:

a. Melihat orang lain

Dengan melihat atau mengamati aktivitas seseorang secara berulang ulang kali dapat memudahkan kita untuk melakukan pekerjaan yang sama seperti yang kita pernah liat dari orang sebelumnya. Misalnya apabila orang lain mampu melakukan suatu perkerjaan maka saya juga harus bisa. Seseorang akan memiliki rasa percaya diri karena sudah melihat orang lain telah mampu menyelesaikan suatu pekerjaan. Dari rasa percaya diri yang meningkat, maka *entrepreneurial feasibility* nya akan meningkat. Tetapi ketika kita melihat

bahwa orang lain tersebut gagal dalam menyelesaikan sesuatu, maka *entrepreneurial feasibility* kita akan menurun.

b. Melalui pengalaman

Pengalamaan merupakan penguasaan suatu pekerjaan maupun tugas karena sudah pernah melakukan tugas tersebut dalam masa lalu. Pengalaman dari diri sendiri maupun orang lain menyediakan informasi informasi mengenai kemampuan memprediksi dan mengatasi ancaman untuk mengembangkan *entrepreneurial feasibility* yang kuat. Misalnya jika seseorang telah terbiasa bekerja dalam bidang administrasi, maka ia akan lebih rasa percaya diri yang kuat ketika memulai bekerja di tempat yang baru dalam bidang yang sama. Secara umum, pengalaman masa lalu mengenai keberhasilan akan meningkatkan *entrepreneurial feasibility* sedangkan kegagalan akan menurunkan *entrepreneurial feasibility* nya.

c. Persuasi sosial

Persusasi sosial merupakan peningkatan rasa percaya diri dalam melakukan suatu kegiatan dikarenakan orang lain mengatakan hal-hal yang positif mengenai kita mampu melakukan tugas tersebut. Misalnya ketika seseorang mengikuti suatu perlombaan, percakapan orang lain kepada kita akan sangat mempengaruhi *entrepreneurial feasibility* kita. Perkataan positif dari orang lain akan meningkatkan *entrepreneurial feasibility* kita dan sebaliknya jika perkataan negatif akan mengurangi *entrepreneurial feasibility* seseorang.

2.6 Teori-teori Tentang Pengukuran Perilaku

2.6.1 *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

Di dalam landasan teori dijelaskan perihal persepsi kewirausahaan serta beberapa variabel seperti mata kuliah kewirausahaan, minat berwirausaha, *self-efficacy*, dan *feasibility* di mana keempat variabel itu dipergunakan dalam penelitian ini. Selain hal tersebut penelitian ini menggunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya dikemukakan oleh Ajzen (1980). Menurut Ajzen, TPB diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis sikap dan niat, serta perbedaan antara niat dan perilaku. Dalam hal ini, upaya untuk menggunakan TPB sebagai pendekatan untuk menjelaskan pelapor mengatasi beberapa keterbatasan penelitian sebelumnya dan memberikan sarana untuk memahami kesenjangan yang diamati secara luas antara sikap dan perilaku (Husniyati, 2018).

2.6.2 *Attribution Theory*

Secara sederhana teori atribusi diartikan sebagai suatu proses sebagai suatu proses bagaimana seseorang mencari kejelasan sebab-sebab dari perilaku orang lain menurut Saputra (2018). Teori atribusi pertama kali dikemukakan oleh Heider (1958). Teori ini digunakan untuk mengembangkan penjelasan tentang cara-cara kita menilai individu secara berbeda, bergantung pada arti yang kita hubungkan dengan perilaku tertentu. Pada dasarnya, teori ini mengemukakan bahwa ketika mengobservasi perilaku seorang individu, kita berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal. Perilaku internal adalah perilaku yang diyakini dipengaruhi oleh kendali pribadi seorang individu. Sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal dianggap sebagai akibat dari sebab-sebab

luar, yaitu, individu tersebut telah berperilaku demikian yang disebabkan oleh situasi tertentu (Saputra, 2018).

2.7 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian terdahulu menjadi referensi dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Wardani & Nugraha (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *self-efficacy* sebagai mediator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunaan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 190 responden. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha, *self-efficacy* berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Anggraeni & Nurcaya (2016) melakukan peneitian tentang peran *self-efficacy* dalam pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode penentuan sampel *purposive sampling* dengan Teknik analisis jalur dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, mata kuliah kewirausahaan juga berpengaruh positif terhadap *self-efficacy*.
3. Afrianty (2020) melakukan penelitian tentang peran *entrepreneurial feasibility* dan *self-efficacy* dalam pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh mahasiswa aktif Universitas Brawijaya yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Teknik

sampel yang digunakan adalah *quota sampling* dan metode pengumpulan data menggunakan *survey questionnaire.* Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *entrepreneurial feasibility* dan *self-efficacy* berpengaruh terhadap mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

4. Widyawati & Mujiati (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan *self-efficacy.* Teknik analisis data yang digunakan dalam penilitian ini adalah *moderated regression analysis.* Hasil penelitian menujukan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan *self-efficacy* dapat memprekuat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
5. Mandasari (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling.* Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh pada minat berwirausaha.

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap *Self-efficacy*

Melyana & Pujiati (2015) menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara tidak langsung memengaruhi kesiapan berwirausaha melalui *self-efficacy* yang positif dan signifikan. *Self-efficacy* telah terbukti memediasi efek dari pengetahuan yang disajikan kepada mahasiswa pada sikap kewirausahaan dan persiapan kewirausahaan. Asmoro (2018) berpendapat bahwa mata kuliah kewirausahaan keluarga memengaruhi efikasi diri mahaiswa. Saat mengikuti kuliah kewirausahaan diperlukan *self-efficacy* yang nantinya dapat dijadikan modal untuk kegiatan usaha. Orang yang memiliki *self-efficacy* tahan terhadap apa pun yang terjadi, seperti

kegagalan bisnis. Di sisi lain, orang dengan *self-efficacy* rendah cenderung menyerah jika gagal.

Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Nurcaya (2016) yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap *self-efficacy*, namun hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2021) yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh terhdap *self-efficacy.* Dengan demikian, maka peneliti ingin menguji kembali variabel tersebut dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1: Mata Kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap *self-efficacy*

2.8.2 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap *Entrepreneurial Feasibility*

Pendidikan sangat penting untuk memahami kewirausahaan, mengembangkan keterampilan kewirausahaan, dan berkontribusi pada identitas kewirausahaan dan budaya di tingkat individu, kelompok, dan sosial menurut Agusmiati & Wahyudin (2019). Mereka yang memiliki mata kuliah kewirausahaan dasar yang memberikan kemampuan untuk masalah administrasi lebih mungkin untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di masa depan. (Isrososiawan, 2013).

Mata kuliah kewirausahaan adalah cara penting untuk mempromosikan kewirausahaan. Karena pendidikan 1) memberikan individu rasa kemandirian dan kepercayaan diri, 2) memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pilihan karir alternatif, 3) memperluas wawasan mereka dengan lebih memahami peluang, dan 4) individu memberikan pengetahuan yang dapat digunakan ketika mengembangkan bisnis baru peluang. Mata kuliah kewirausahaan yang tepat memberikan

keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan bisnis baru (Dewi, 2017).

Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Afrianty (2020) yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurial feasibility*, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati & Mujiati (2021) yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial feasibility*. Dengan demikian, maka peneliti ingin menguji Kembali variabel tersebut dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2: Mata Kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial feasibility*

2.8.3 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan, pengetahuan yang didapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktik menurut Husniyati (2018). Dengan pendidikan yang baik, seseorang menjadi wirausaha dan siap memimpin bawahannya. Latar belakang akademik seseorang khususnya dalam bidang bisnis adalah Administrasi Bisnis atau Ekonomi memengaruhi motivasi dan minat untuk memulai perusahaan baru di masa depan.

Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyawati & Mujiati (2021) yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, namun hal tersebut bertolak belakangan dengan penilitian yang dilakukan oleh Afrianty (2020) yang menyatakan bahwa mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap

minat berwirausaha. Dengan demikian, maka peneliti ingin menguji Kembali variabel tersebut dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3: Mata Kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2.8.4 Pengaruh *self-efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Self-efficacy berhubungan dengan keyakinan diri untuk melakukan sesuatu. *Self-efficacy* juga dipengaruhi peluang untuk memperoleh keyakinan diri melalui pengalaman dan pemodelan peran. Berdasarkan pengertian tersebut, efikasi diri berwirausaha merupakan keyakinan diri yang ada pada seseorang, yakin akan kemampuannya dalam berwirausaha yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

Kurniawan dkk. (2016) menyatakan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi yang besar terhadap minat wirausaha, persepsi dan tindakan seseorang dalam berbagai cara. Semakin tinggi *Self efficacy* yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. Berdasarkan penelitian Agusmiati & Wahyudin (2019), *Self-efficacy* merupakan variabel terbaik dan dapat meningkatkan variabel independen dalam penelitian minat berwirausaha.

Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrianty (2020) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Nugraha (2021) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* tidak memliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, maka peneliti ingin menguji kembali variabel tersebut dengan merumuskan ke dalam hipotesis sebagai berikut:

H_4: *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha

2.8.5 Pengaruh *entrepreneurial feasibility* terhadap minat berwirausaha

Entrepreneurial feasibility adalah derajat kepercayaan di mana seseorang memandang dirinya mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan sumber daya-sumber daya (manusia, sosial, finansial) untuk membangun usaha (Asunka, 2019). Hal ini hampir serupa dengan pernyataan Suharti & Sirine (2012), yang menyatakan bahwa tingkat di mana seseorang merasa dia mampu untuk memulai bisnis. Dengan demikian Ketika seseorang memutuskan untuk memulai bisnis atau perusahaan baru, itu adalah hasil dari persepsi kelayakan. Karena dia bisa melihat kembali hasil yang benar. Di sisi lain, dia tidak memutuskan untuk memulai bisnis baru kecuali dia dapat menentukan hasil apa yang telah dicapai dan apakah hasil tersebut diinginkan.

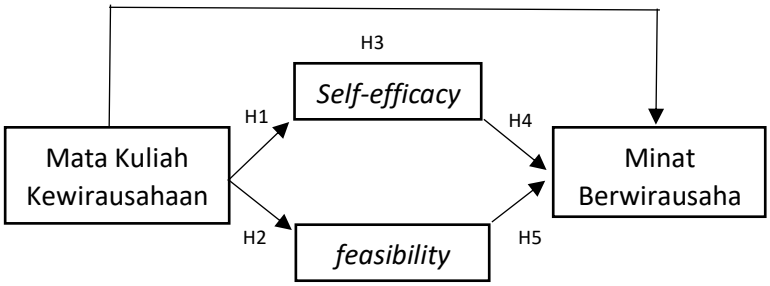
Sanchaya Hendrawan & Sirine (2017), menyatakan bahwa persepsi kelayakan adalah keyakinan individu akan kemampuannya untuk memulai bisnis baru. Keyakinan ini berdasarkan beberapa aspek seperti, pengetahuan, keterampilan, dan emosi untuk menjadi seorang pengusaha. Berdasarkan pendapat di atas Kita dapat menyimpulkan bahwa kelayakan adalah persepsi individu tentang kemampuannya untuk bekerja sebagai wirausahawan atau serangkaian tugas. Hal ini mengacu pada keyakinan seseorang bahwa dia dapat melakukan apa yang dia butuhkan, keyakinan bahwa mereka bisa, dan kecenderungan untuk bekerja dengan isu-isu kewirausahaan. Siapa pun yang ingin menjadi wirausahawan harus memiliki keterampilan yang dapat membantu mereka memulai bisnis, termasuk keterampilan perencanaan dengan baik (misalnya: mengelola sumberdaya, menentukan tindakan yang tepat dan lain sebagainya).

Pendapat ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2021) yang menyatakan bahwa *entrepreneurial feasibility* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Nugraha (2021) yang menyatakan bahwa *entrepreneurial feasibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, maka peneliti ingin menguji kembali variabel tersebut dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_5: *Entrepreneurial feasibility* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha

2.9 Model Penelitian

Model penelitian terdiri dari empat variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening. Variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi fokus perhatian peneliti. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat (positif atau negatif). Variabel intervening secara teori adalah variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, tetapi tidak dapat diamati atau diukur (Mardika, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, variabel bebas adalah mata kuliah kewirausahaan, dan variabel intervening atau mediasi adalah efikasi diri dan kelayakan. Dengan menggunakan model penelitian di atas, kami menunjukkan dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap efikasi diri dan kelayakan dalam meningkatkan minat Mahasiswa untuk berwirausaha. Kerangka pemikiran dijelaskan dengan gambar berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup atau karakteristik dari seluruh objek yang diteliti menurut Sekaran (2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia. Klasifikasi mahasiswa yang dijadikan objek sampel mempertimbangan perubahan kurikulum baru yang ada di Universitas Islam Indonesia yaitu yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan mengambil jalur wirausaha agar diharapkan dapat diperoleh data yang lebih akurat. Adapun mata kuliah kewirausahaan berdasarkan data UII (2021) diantaranya adalah Kewirausahaan Syariah, Hukum Bisnis, Komunikasi Bisnis, Inisiasi dan Studi Kelayakan Bisnis, Pemasaran Digital dan Kewirausahaan, Inovasi Produk, Akuntansi dan Perpajakan UMKM, Etika Bisnis dan Profesi, Proyek Bisnis, dan Bisnis Digital.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan besaran karakteristik tertentu dari Sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi menurut Sekaran (2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2017 sampai dengan 2021
2. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan kriteria diatas peneliti telah mendapatkan data yang akurat menurut Prodi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam

Indonesia bahwa mahasiswa aktif di Prodi Akuntansi angkatan 2017 sampai dengan 2021 saat ini berjumlah 1.345 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi perluang atau kesempatan yang sama setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana (Sugiyono, 2016). Rumus Slov in untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

E : Tingkat error (10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.345 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{N}}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.345}{1 + 1.345\ (10)^2}$$

$$n = 93{,}07$$

Agar penelitian ini lebih fit, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 100 orang. Alasan sample dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yg kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yg lebih tersebut. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel (Sugiyono, 2016).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitin ini menggunakan sumber data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para calon responden. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti dimana responden memiliki alternatif jawaban yang didefinisikan dengan jelas menurut Sekaran (2016). Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara *online* melalui *Google Form* yang berisi berbagai pertanyaan yang harus diisi oleh para responden. Seluruh data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan metode 4 skor dimana skor terendah diberi nilai 1 dan skor tertinggi diberi nilai 4. Jawaban alternatif yang disediakan yaitu “sangat setuju” dengan skor 4, “setuju” dengan skor 3, “tidak setuju” dengan skor 2, “sangat tidak setuju” dengan skor 1. Penggunaan *skala likert* dikarenakan skala ini dapat mengungkapkan suatu perilaku yang tercermin dari jawaban para responden.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Sampel

Variabel sampel merupakan karakter, atribut, atau segalanya yang menjadi fokus dari sebuah penelitian hingga memiliki variasi antara objek satu dengan objek lainnya dalam suatu kelompok lalu dapat ditarik sebuah kesimpulan (Asmoro, 2018).

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Mata Kuliah Kewirausahan

Mata kuliah kewirausahaan menurut Rosyanti & Irianto (2019) didefinisikan sebagai program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan untuk membentuk jiwa dan mental wirausaha. Pengukuran variabel mata kuliah kewirausahaan menggunakan 4 *skala likert* dengan 5 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Afrianty, 2020).

Tabel 3.1

Indikator Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

No.	Mata Kuliah Kewirausahaan
1	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang berwirausaha melalui Mata Kuliah Kewirausahaan.
2	Dengan mata kuliah kewirausahaan dapat membantu saya berkreasi dalam berwirausaha.
3	Dengan mata kuliah kwirausahaan saya ingin bisa berkarya dalam dunia wirausaha.
4	Saya mempelajari mata kuliah kewirausahaan karena sesuai dengan keinginan saya.
5	Saya terpaksa mempelajari mata kuliah kewirausahaan hanya karena mengikuti kebijakan kampus

Sumber: Afrianty (2020)

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Minat Berwirausaha

Penelitian ini menggunakan minat berwirausaha sebagai variabel dependennya. Penggunaan variabel dependen dalam penelitian ini untuk membuktikan berbagai faktor pengaruh mata kuliah kewirausahaan yang

dikembangkan oleh Mandasari (2021) apakah masih relevan atau tidak. Pengukuran variabel minat berwirausaha menggunakan 4 *skala likert* dengan 5 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Afrianty, 2020).

Tabel 3.2

Indikator Variabel Minat Berwirausaha

No.	Minat Berwirausaha
1	Saya bercita-cita menjadi seorang wirausahawan.
2	Saya senang menjadi wirausahawan.
3	Saya berminat menjadi wirausahawan karena tidak ingin bergantung pada orang lain.
4	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas melakukan pekerjaan.
5	Saya berminat menjadi wirausaha karena bekerja secara independen.

Sumber: Afrianty (2020)

3.3.2 Variabel Intervening

3.3.3.1 *Entrepreneurial Feasibility*

Entrepreneurial feasibility menurut Husniyati (2018) adalah kelayakan seseorang untuk menilai kualitas dari dalam dirinya untuk melakukan wirausaha. Pengukuran variabel *entrepreneurial feasibility* menggunakan 4 *skala likert* dengan 5 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Afrianty, 2020).

Tabel 3.3

Indikator Variabel *Entrepreneurial Feasibiity*

No.	*Entrepreneurial Feasibility*
1	Saya yakin mampu untuk merencanakan usaha saya dengan matang.
2	Saya yakin mampu mengelola usaha saya dengan baik.
3	Saya mampu untuk membaca peluang usaha di sekitar saya.
4	Saya mampu membaca kebutuhan masyarakat atau konsumen.
5	Saya mampu untuk selalu memperbaiki usaha saya dalam berbisnis.

Sumber: Afrianty (2020)

3.3.3.2 *Self-efficacy*

Self-efficacy menurut Agusmiati & Wahyudin (2019) adalah kepercayaan diri individu akan kemampuannya untu sukses dalam melakukan sesuatu. Pengukuran variabel *self-efficacy* menggunakan 4 *skala likert* dengan 5 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian (Afrianty, 2020).

Tabel 3.4

Indikator Variabel *Self-Efficacy*

No.	*Self-Efficacy*
1	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha.
2	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati.
3	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, tidak menyurutkan keyakinan saya.
4	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha.
5	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses.

Sumber: Afrianty (2020)

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis untuk menggambarkan keadaan variabel latar yang terdiri dari variabel pribadi, sosial, informasi, dan minat Mahasiswa dalam penelitian. Peneliti mendeskripsikan variabel-variabel tersebut dengan menggunakan tabel yang menunjukkan rata-rata dari setiap item pernyataan. Kemudian gunakan alat untuk membuat rentang dan menginterpretasikan rata-rata, Minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Menurut Rabbani (2020) Range dengan rumus sebagai berikut:

$$Range = \frac{max - min}{k}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka mendapatkan range senilai $\frac{4-1}{3} = 1$ yang dapat diterapkan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4= Sangat Setuju

3.5 *Partial Least Square (PLS)*

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif yang menerapkan *partial least squares (PLS). PLS* adalah metode analisis yang kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi Sayyida & Alwiyah (2018). Kelebihan metode *PLS* ini adalah data tidak harus berdistribusi normal multivariat, ukuran sampel tidak harus besar, dan *PLS* dapat digunakan tidak hanya untuk mengkonfirmasi teori, tetapi juga menjelaskan jika ada hubungan antara variabel laten. Selanjutnya, analisis data statistik inferensi dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan. Statistik perkiraan (statistik induktif atau probabilistik) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Kemudian dimulai dengan pengujian hipotesis dan pengukuran menggunakan *software SmartPLS* (Sayyida & Alwiyah, 2018).

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas diterapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Terdapat

beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu melalui uji validitas *convergent validity* (Ghozali, 2016).

a. Convergent Validity

Pengukuran konvergensi ini menunjukkan apakah setiap item pertanyaan mengukur kesamaan dimensi variabel tersebut. Oleh karena itu hanya item pertanyaan yang mempunyai tingkat signifikansi yang tinggi, yaitu lebih besar dua kali dari *standart error* dalam pengukuran item pertanyaan variabel penelitian. Validitas konvergen dapat terpenuhi pada saat setiap variabel memiliki nilai AVE diatas 0.5, dengan nilai loading untuk setiap item juga memiliki nilai lebih dari 0.5 (Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Secara umum reliabilitas didefinisikan sebagai rangkaian uji untuk menilai kehandalan dari item-item pernyataan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan melalui *composite reliability*, suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai composite reliability ≥ 0,7 (Sugiyono, 2016).

3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis *R-square* atau koefisien determinasi digunakan untuk variabel dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive elevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap

variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2016). Di samping melihat nilai *R-square*, model *Partial Least Square* (PLS) juga dievaluasi dengan melihat *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *smartPLS*. Dalam model *structural equation modeling* selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten (Ghozali, 2016). Pengujian hipotesis dengan melihat nilai peritungan *Path Coefisien* pada pengujian *inner model.* Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,96 (α 5%) yang berarti apabila nilai T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti. Untuk menjelaskan lebih konkret tentang *Path Coefisien*, maka bayangkan bahwa kita merumuskan model regresi linier beganda yang terdiri atas p buah variabel bebas, sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_P \mathrm{xp} + \varepsilon}$$

di mana:

Y = Minat Berwirausaha

X1 = Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap *self-efficacy*

X2 = Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap *entrepreneurial feasibility*

X3 = Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

X4 = *Self-efficacy*

X5 = *Entrepreneurial Feasibility*

b = koefisien regresi parsial tak baku

b_0 = konstanta

ε = error

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kurikulum Kewirausahaan di Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia

Menurut data yang didapat dari prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia kurikulum baru tentang kewirausahaan memiliki misi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan penguasaan ilmu dan teknologi di bidang bisnis dan akuntansi melalui penciptaan lingkungan proses belajar mengajar serta proses menjalin kolaborasi (Kerjasama) yang kondusif.

Kurikulum kewirausahaan di prodi Akuntansi juga memiliki tujuan menghasilkan lulusan akuntansi yang memiliki kompetensi fungsional (*functional competencies),* kompentensi personal (*personal competencies),* dan kompentensi perspektif bisnis global *(board-based business perspective competencies).*

Struktur kurikulum dirumuskan 3 jalur yaitu jalur reguler, jalur magang dan kewirausahaan. Jalur kewirausahaan yang ada di prodi Akuntansi memiliki mata kuliah wajib sebanyak 144 SKS termasuk mata kuliah kewirausahaan sebanyak 19 SKS. Mata kuliah pilihan tema kewirausahaan diantaranya yaitu mata kuliah Inisiasi dan Studi Kelayakan Bisnis, Pemasaran Digital dan Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Akuntansi Perpajakan UMKM.

Untuk ketentuan jalur wirausaha hanya berlaku bagi mahasiswa Angkatan 2018 dan seterusnya, terdaftar sebagai mahasiswa FBE UII pada tahun akademik berjalan dan telah menempuh 123 SKS, selama 6 (enam) semester dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,60 serta mahasiswa jalur kewirausahaan wajib melakukan key in mata kuliah wajib kewirausahaan yang telah ditentukan. Dalam prodi Akuntansi seharusnya terdapat beberapa mata kuliah, namun dalam penelitian

ini peneliti hanya fokus terhadap mata kuliah kewirausahaan saja karena melihat masih kurangnya minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha.

4.2 Hasil Pengumpulan Kuesioner

Hasil penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 sampai dengan 2021 melalui *Google Forms* dengan target 100 responden dalam waktu 14 hari terhitung dari tanggal 8 Maret 2022 sampai dengan 24 Maret 2022, kuesioner disebarkan melalui grup Angkatan kemudian sisa dari target minimal sampel tersebut disebarkan secara personal hingga mencapai 100 responden. Alasan peneliti mengambil sampel sebesar 100 responden karena anggota populasi memiliki ciri-ciri yang homogen (seragam), peneliti mengambil sampel secara benar maka hasil penelitian sampling yang dilakukan akan dapat mewakili atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya (Supardi, 2015). 100 kuesioner yang dikembalikan dapat diproses sebelum dilakukan pengujian dan analisis. Tabel 4.1 menunjukkan tingkat respon terhadap kuesioner.

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner terkumpul	100	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner memenuhi syarat	**100**	**100%**

Sumber: data primer diolah 2022

Tabel di atas menjelaskan bahwa 100 kuesioner telah disebarkan. Jumlah kuesioner yang dikembalikan adalah 100 dan sudah memenuhi kriteria penelitian, yaitu tingkat respon kuesioner adalah 100%.

4.3 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, karaktristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, Angkatan dan usia.

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	41	41%
2	Perempuan	59	59%
Total		**100**	**100%**

Sumber: data primer diolah 2022

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan deng an jumlah responden laki-laki. Responden perempuan menyumbang 59%, dan responden laki-laki menyumbang 41%.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	18 – 21	54	54%
2	22 – 25	42	42%
3	>25	4	4%
Total		**100**	**100%**

Sumber: data primer diolah 2022

Di sisi lain, responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 18 dan 21 tahun yaitu 54 (54%), berusia 22–25 tahun sebanyak 42 (42%), berusia >25 tahun sebanyak 4 (4%).

4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2017	22	22%
2	2018	63	63%
3	2019	15	15%
Total		**100**	**100%**

Sumber: data primer diolah 2022

Responden berdasarkan Angkatan yaitu responden di dominasi dari Angkatan 2017 sebanyak 22 (22%), Angkatan 2018 sebanyak 63 (63%), Angkatan 2019 sebanyak 15 (15%), sampel pada penelitian ini seharusnya berupa Angkatan 2017 sampai dengan 2021, namun hasil yang didapat mayoritas merupakan mahasiswa Angkatan 2017 sampai dengan 2019. Hal ini disebabkan karena kondisi pandemi Covid-19, sehingga peneliti tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung dikarenakan sistem pembelajaran di kampus masih daring.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

Penggunaan analisa statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang akan diteliti. Analisa ini menghasilkan data berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi pada setiap variabelnya. Penentuan batasan nilai dalam variabel penelitian ditentukan dengan sebuah interval berikut:

Interval = $\frac{4-1}{4}$

= 0,75

Sehingga batasan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,75 : Sangat Tidak Setuju

1,76 – 2,51 : Tidak Setuju

2,52 – 3,27 : Setuju

3,28 – 4,03 : Sangat Setuju

Tabel 4.5

Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maksimum	*Mean*	Std. Dev.
Mata Kuliah Kewirausahaan	100	1	4	3,472	0,6042
Entrepreneurial Feasibility	100	1	4	3,29	0,6904
Self-Efficacy	100	1	4	3,38	0,6766
Minat Berwirausaha	100	1	4	3,374	0,712

Sumber: data primer diolah 2021

4.5 Uji Validitas

Untuk menguji sah atau tidak nya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas melalui tahap pengujian *convergent validity* dan *discriminant validity*. Validitas konvergen akan terpenuhi jika setiap variabel memiliki nilai AVE diatas 0,5 dengan nilai *loading* untuk setiap item juga lebih besar dari 0,5. Sedangkan uji validitas deskriminan dapat dilihat dari nilai *cross loading* dimana nilai korelasi setiap item pernyataan ke variabel itu sendiri harus lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi ke item pernyataan variabel lainya. Selain itu dengan membandingkan nilai korelasi, dimana nilai korelasi variabel ke variabel itu

sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi seluruh variabel lainya (Ghozali, 2016). Adapun tahap pengujian dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 *Item Loadings* dan AVE

Variabel	*Loading*	*AVE*
Entrepreneurial Feasibility	0,880	0,685
	0,813	
	0,829	
	0,791	
	0,823	
Minat Berwirausaha	0,862	0,687
	0,847	
	0,858	
	0,763	
	0,812	
Mata Kuliah Kewirausahaan	0,874	0,534
	0,811	
	0,844	
	0,731	
Self-Efficacy	0,744	0,640
	0,828	
	0,839	
	0,803	
	0,783	

Sumber: data primer diolah 2022

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.6, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan pada setiap variabel telah memiliki nilai *Loading* diatas 0,5, tidak terdapat nilai *Loading* dibawah 0,5. Selain itu nilai *Average Variance Expected* (AVE) masing-masing variabel diatas 0,5. Nilai *loading* setiap item dan *nilai Average Variance Expected* (AVE) setiap variabel sudah diatas 0,5 sudah memenuhi syarat uji validitas konvergen. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi uji validitas konvergen.

4.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur, atau untuk menilai kehandalan item-item pernyataan setiap variabel dalam suatu kuesioner. Untuk menguji nilai reliabilitas item-item pernyataan pada setiap variabel penelitian,

melalui uji *composite reliability*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* ≥ 0,7 (Ghozali, 2016). Berikut ini disajikan nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel penelitian pada Tabel 4.9:

Tabel 4.9 Nilai *Composite Reliability*

Variabel	*Composite Reliability*
Entrepreneurial Feasibility	0,916
Minat Berwirausaha	0,916
Mata Kuliah Kewirausahaan	0,889
Self-efficacy	0,889

Sumber: data primer diolah 2022

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel telah memiliki nilai *composite reliability* ≥ 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memenuhi uji *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dapat dikatakan reliabel.

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas, maka diketahui bahwa setiap item-item pernyataan masing-masing variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat uji validitas dan uji reliabilitas, sehingga dapat dikatakan item pernyataan masing-masing variabel layak dan valid, untuk digunakan dalam penelitian ini, begitu pun dengan setiap variabel sudah memenuhi syarat uji *reliability* sehingga dapat dinyatakan setiap variabel penelitian memiliki nilai reliabel cukup tinggi. Dengan demikian item-item pernyataan masing-masing variabel dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut

4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruksi nilai signifikansi dan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta

signifikansi dari koefisien parameter jalur structural (Ghozali, 2016). Nilai *R-square* dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 *R-Square*

Variabel	*R-Square*
Entrepreneurial Feasibility	0,329
Minat Berwirausaha	0,411
Self-efficacy	0,283

Sumber: data primer diolah 2022

Nilai $Q^2 = 1 – (1 – R^2) (1 – R^2) (1 – R^2)$

Nilai $Q^2 = 1 – (1 – 0.329) \times (1 – 0.411) \times (1 – 0.283)$

$= 0.716$

Semakin tinggi Q^2 maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Dari hasil perhitungan diketahui nilai Q^2 sebesar 0.716, artinya besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model struktural adalah sebesar 7,16%, sedangkan sisanya 2,84% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

4.8 Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t statistik, hasilnya dapat digunakan untuk melihat hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini dapat dinyatakan diterima atau ditolak. Dari hasil uji diketahui nilai T statistik masing-masing hipotesis yang digunakan untuk analisis bahwa suatu hipotesis dapat dinyatakan diterima atau ditolak. Menurut Ghozali (2016) Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel yaitu 1,96 (α 5%). Melalui uji inner model maka hasil uji hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini disajikan pada Tabel 4.12:

Tabel 4.12 Hasil T Statistik

Hipotesis		T Statistik	Hasil
H1	Mata kuliah kewirausahaan >> *self-efficacy*	6,384	**Diterima**
H2	Mata kuliah kewirausahaan >> *entrepreneurial feasibility*	7,039	**Diterima**
H3	Mata kuliah kewirausahaan >> minat berwirausaha	2,877	**Diterima**
H4	*Self-efficacy* >> minat berwirausaha	1,762	**Ditolak**
H5	*Entrepreneurial feasibility* >> minat berwirausaha	0,518	**Ditolak**

Sumber: Data primer diolah 2022

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap *Self-Efficacy*

Berdasarkan hasil olah data *SmartPLS* yang disajikan pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) memiliki nilai T statistik sebesar 6,384. Nilai T statistik 6,384 lebih besar dari t tabel 1,96 (alpha 5 %). Dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima, hal ini dapat diartikan bahwa mata kuliah kewirausahaan terbukti bepengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Afrianty (2020) yang mnyatakan bahwa semakin tinggi mata kuliah kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi pula *self-efficacy* yang tumbuh pada mahasiswa. Jika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan tentang mata kuliah kewirausahaan maka akan berdampak

kepada kepercayaan individu atas kemampuannya untuk sukses dalam berwirausaha.

b. Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap *Entrepreneurial Feasibility*

Hasil uji hipotesis kedua adalah mata kuliah kewirausahaan terhadap *entrepreneurial feasibility* mempunyai pengaruh positif yang signifikan. T-statistik untuk konstitutif ini adalah 7,039 yang lebih besar dari 1,96. Oleh karena itu, hipotesis kedua bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial feasibility* adalah benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrianty (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi mata kuliah kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka *entrepreneurial feasibility* akan membantu mahasiswa agar bisa mengambil keputusan yang tepat untuk masa depan berwirausaha. *Entrepreneurial feasibility* ini akan meminimalisasi risiko kerugian yang mungkin akan terjadi ketika usaha sudah berjalan.

c. Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis ketiga adalah hubungan antar variabel adalah mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mempunyai pengaruh positif yang signifikan. T-statistik untuk konstitutif ini adalah 2,877 yang lebih besar dari 1,96. Oleh karena itu, hipotesis ketiga bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha adalah benar.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrianty (2020). Hal itu dikarenakan bertambah tinggi mata kuliah kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha, karena minat merupakan dasar yang paling penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

d. *Self-efficacy* Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis keempat adalah hubungan antar variabel adalah *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha tidak mempunyai pengaruh positif. Nilai t-statistik pada hubungan konstruk ini adalah 1,762 lebih kecil dari 1,96. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* tidak terbukti kebenarannya.

Penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2021). Dalam hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

e. *Entrepreneurial feasibility* Berpengaruh Negatif Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis kelima adalah hubungan antar variabel adalah *entrepreneurial feasibility* dengan minat berwirausaha tidak memiliki pengaruh signifikan. Nilai t-statistik untuk konfigurasi hubungan ini adalah 0,518 lebih kecil dari 1,96. Oleh karena itu, hipotesis kelima bahwa *entrepreneurial feasibility* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha adalah tidak benar.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Widyawati & Mujiati (2021) yang menyatakan bahwa *entrepreneurial feasibility* tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indonesia yang memiliki kelayakan dalam berwirausaha belum tentu memiliki minat untuk melakukan wirausaha.

Tabel 4.13

Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan
H_1	Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap s*elf-efficacy*	Didukung oleh data
H_2	Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial feasibility*	Didukung oleh data
H_3	Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat beerwirausaha	Didukung oleh data
H_4	S*elf-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha	Tidak terdukung oleh data
H_5	*Entrepreneurial feasibility* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha	Tidak terdukung oleh data

Sumber: Data primer diolah 202

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan variabel intervening *entrepreneurial feasibility* dan *self-efficacy*. Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mata kuliah kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *self-efficacy*. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang mata kuliah kewirausahaan dalam berwirausaha maka akan memiliki kepercayaan individu yang tinggi untuk mulai berwirausaha.
2. Mata kuliah kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *entrepreneurial feasibility*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang mata kuliah kewirausahaan maka akan memiliki kelayakan dalam memulai suatu usaha karena dapat dinilai bisa mengatasi kemungkinan risiko kerugian.
3. Mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang mata kuliah kewirausahaan maka akan

memiliki minat berwirausaha yang tinggi, karena minat merupakan suatu hal yang penting untuk melakukan pembelajaran.

4. *Self-efficacy* mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini *Self-efficacy* Mahasiswa menunjukkan bahwa mereka sangat mungkin untuk terlibat dalam kewirausahaan.
5. *Entrepreneurial feasibility* mempunyai pengaruh tidak signifikan dengan keinginan berwirausaha. Ini akan menunjukkan sebenarnya Mahasiswa mempunyai *entrepreneurial feasibility* (kelayakan) belum sepenuhnya ingin melakukan wirausaha.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa mata kuliah kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap *self-efficacy, entrepreneurial feasibility* dan minat berwirausaha pada mahasiswa, sehingga mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan jika ingin memulai berwirausaha.

5.2 Interpetasi Peneliti

Interpetasi peneliti dalam penelitian ini karena peneliti sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan, maka peneliti sendiri dapat menyimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan cukup untuk menjadi acuan mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri serta pengetahuan mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai salah satu minat untuk berkarir setelah lulus sarjana.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan menjadi sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, kampus atau bagi setiap orang yang ingin memiliki minat sebagai wirausaha. Hasil dari penelitian ini mampu memberikan gambaran terkait analisis terhadap minat berwirausaha.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini terbatas hanya mengambil sampel pada mahasiswa prodi Akuntansi saja
2. Penelitian ini belum menggambarkan secara lengkap minat berwirausaha pada seluruh mahasiswa di prodi Akuntansi

5.4 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian yang dilakukan setelah penelitian inni, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel pada prodi lain yang ada di Fakultas Bisnis dan Ekonomika seperti prodi Manajemen dan Ilmu Ekonomi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lainnya yang jarang digunakan sehingga dapat menghasilkan data yang lebih varatif, dalam penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel

pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(3), 878–893. https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317

Ajzen. (1980). *Pengertian Total Effects*.

Anggraeni, D., & Nurcaya, I. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(4), 241653.

Asmoro. (2018). Teori Tentang Kewirausahaan Mahasiswa. *Teori Tentang Kewirausahaan Mahasiswa*, 7–25.

Asunka, G., Widjajanta, B., & Lisnawati, L. (2019). Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK untuk Mengurangi Kemiskinan dengan Perceived Desirability dan Feasibility. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, *17*(2), 61. https://doi.org/10.17509/strategic.v17i2.17540

Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, *5*(3), 774–787. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13578/7442

Bandura, A. (1994). *Human Behavior and Self efficacy*.

Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. 108.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SmartPLS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Husniyati, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melakukan Pengungkapan Kecurangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 11–41.

Isrososiawan, S. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, *9*(1), 26–49.

Kompasiana. (2022). *Fenomena Pengangguran Terdidik di Indonesia*. https://www.kompasiana.com/rizi1987/628cf542bb448610a3655432/fenomena-pengangguran-terdidik-minimnya-pengetahuan-atau-kesempatan

Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan lingkungan keluarga melalui motivasi diri

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas lampung Tahun 2018. *Journal of Economic Education*, *5*(1), 100–109.

Mandasari, R. (2021). *Pengaruh Entrepreneurship Motivation, Self Efficacy dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Mahasiswa Menjadi Entrepreneur* (Issue 1996).

Mardika, D. I. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan institusional dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 64–71.

Muis, I. (2015). Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa. *Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar*.

Pertiwi, I. A., & Agustina, T. S. (2019). Latar Belakang Keluarga Wirausaha dan Niat untuk Berwirausaha. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, *6681*(2), 578–590. https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.84

Prima Melyana, I., & Pujiati, A. (2015). pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui self-efficacy Info Artikel. *Jee*, *4*(1), 8–13. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec

Rabbani, A. (2020). *Peengertian Rage Dalam Statistik*. https://www.sosial79.com/2020/12/pengertian-range-dalam-statistik-rumus.html

Rustika, I. M. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, *20*(1–2), 18–25. https://doi.org/10.22146/bpsi.11945

Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *02*(03), 2477–3824. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/8971/7517

Saputra, A. S. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Motivasi Kerja: Studi Kasus Di Hotel Merah Group Magetan, Jawa Timur, Indonesia. *Universitas Islam Indonesia*, 1–183.

Sayyida, S., & Alwiyah, A. (2018). Perkembangan Structural Equation Modeling (Sem) Dan Aplikasinya Dalam Bidang Ekonomi. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, *8*(1), 10–26. https://doi.org/10.24929/feb.v8i1.465

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2017). Pengertian Analisis Deskriptif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1).

Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat

Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *13*(2). https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124-134

Supardi, S. (2015). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, *13*(17), 100–108. https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13

Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, *5*(1), 243.

uii, accounting. (2021). *Department of Accounting*. Universitas Islam Indonesia.

UII, F. (2020). *Jiwa Kewirausahaan, Salah Satu Keunggulan Mahasiswa Dalam Menghadapi Persaingan Global*. Universitas Islam Indonesia. https://fecon.uii.ac.id/2020/08/jiwa-kewirausahaan-salah-satu-keunggulan-mahasiswa-dalam-hadapi-persaingan-global/

Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficay. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *9*(1), 79–100. https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100

Wibowo, S., & Pramudana, K. (2016). *berwirausaha yang dimediasi oleh sikap berwirausaha Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia Kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah yang sering dijumpai di negara-negara berkembang , salah satunya Indonesia . Setiap pergantia*. *5*(12), 8167–8198.

Widyawati, N., & Mujiati, N. (2021). *Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran efikasi diri kewirausahaan dalam memoderasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Penelitian ini menggunakan sam*. *10*(11), 1116–1140.

Wulida Afrianty, T. (2020). *the role of feasibility and entrepreneurial self-efficacy on the link between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions*. https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i3.25181

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan saya Zanuba Zaneta Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dengan Variabel Intervening *Entrepreneurial Feasibility* dan *Self-Efficacy*"

Berkaitan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur sesuai dengan pendapat dan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Semua data yang diisi akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian permohonan dari saya, kesediaan saudara/i untuk menjawab pertaanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jawaban dari kuesioner yang berisi pernyataan diisi subjek penelitian

Identitas Diri

Nama (boleh inisial) :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Angkatan : a. 2017

b. 2018

c. 2019

d. 2020

e. 2021

Usia : a. 18-21 tahun

b. 22-25 tahun

c. >25 tahun

No Telephone :

Silahkan pilih alternatif jawaban yang tersedia dari pernyataan di bawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

2 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Mata Kuliah Kewirausahaan

No.	**PERNYATAAN**	**Pilihan Jawaban**			
		SS	**S**	**TS**	**STS**
1.	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang berwirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan				
2.	Dengan mata kuliah Kewirausahaan dapat membantu saya berkreasi dalam berwirausaha				
3.	Dengan mata kuliah Kewirausahaan saya ingin bisa berkarya dalam dunia wirausaha				
4.	Saya mempelajari mata kuliah Kewirausahaan karna sesuai dengan keinginan saya				
5.	Saya terpaksa mempelajari mata kuliah Kewirausahaan hanya karena mengikuti kebijakan kampus				

***Entrepreneurial* feasibility**

No.	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu untuk untuk merencanakan usaha saya dengan matang				
2.	Saya yakin mampu mengelola usaha saya dengan baik				
3.	Saya mampu untuk membaca peluan usaha di sekitar saya				
4.	Saya mampu membaca kebutuhan masyarakat atau konsumen				
5.	Saya mampu untuk selalu memperbaiki usaha saya dalam berbisnis				

Self-efficacy

No.	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha				
2.	Saya tidak mudah menyerah apabila usaha saya kurang diminati				
3.	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, tidak menyurutkan keyakinan saya				
4.	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha				
5.	Saya yakin kesuksesan berwirausaha tidak muncul tiba-tiba, tetapi diperlukan proses				

Minat Berwirausaha

No.	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bercita-cita menjadi seorang wirausahawan				
2.	Saya senang menjadi wirausahawan				
3.	Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ingin bergantung pada orang lain				
4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena bebas melakukan pekerjaan				
5.	Saya berminat menjadi wirausaha karena bekerja secara independen				

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Mentah

Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan					Total MK
MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	
3	2	3	2	2	**12**
4	3	3	3	1	**14**
4	4	4	4	1	**17**
3	3	3	3	3	**15**
3	4	3	4	3	**17**
3	3	3	3	2	**14**
4	4	4	3	2	**17**
3	3	3	2	2	**13**
4	3	4	3	1	**15**
4	4	4	3	2	**17**
4	4	4	3	1	**16**
3	4	4	3	2	**16**
3	3	3	4	1	**14**
4	4	4	2	3	**17**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	3	2	**17**
3	3	3	3	3	**15**
3	4	4	3	2	**16**
3	3	3	2	4	**15**
4	4	4	3	1	**16**
3	4	4	3	3	**17**
4	4	3	3	3	**17**
4	4	4	4	1	**17**
4	4	4	4	3	**19**
3	4	4	3	3	**17**
4	4	4	4	1	**17**
3	3	3	3	1	**13**
3	2	3	2	3	**13**
4	4	4	3	3	**18**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	3	1	**16**
4	4	4	3	1	**16**

4	4	4	4	1	**17**
3	3	4	3	3	**16**
4	4	4	4	1	**17**
4	4	4	4	1	**17**
3	3	3	3	1	**13**
4	4	4	4	1	**17**
4	4	4	3	3	**16**
4	4	4	4	1	**17**
3	3	4	3	3	**16**
4	3	3	4	3	**17**
4	4	4	3	3	**18**
3	3	3	2	1	**12**
4	3	4	4	3	**18**
3	3	4	4	1	**15**
4	4	4	4	3	**19**
3	3	4	3	3	**16**
4	4	3	4	1	**16**
4	4	4	3	3	**18**
4	4	4	4	3	**19**
4	4	3	4	3	**18**
3	3	3	4	3	**16**
3	4	3	3	1	**14**
4	4	3	3	3	**17**
4	4	4	4	1	**17**
4	4	4	4	1	**17**
4	4	4	3	1	**16**
4	4	4	3	1	**16**
4	4	4	4	1	**17**
1	4	3	1	1	**10**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	3	3	1	**16**
3	3	3	3	1	**13**
3	3	3	3	3	**15**
2	2	2	2	1	**9**
2	2	3	3	3	**13**
4	4	4	4	1	**17**
4	3	4	4	1	**16**
3	3	3	4	3	**16**

3	4	3	3	1	**14**
4	4	4	3	1	**16**
3	4	3	2	3	**15**
3	3	3	2	3	**14**
3	3	4	3	3	**16**
4	3	4	4	1	**16**
4	4	4	4	1	**17**
4	4	4	4	3	**19**
4	4	4	4	1	**17**
3	4	4	3	1	**15**
3	3	3	3	1	**13**
4	4	4	4	3	**19**
2	2	2	2	3	**11**
4	4	4	4	3	**19**
4	4	4	4	1	**17**
3	3	4	4	3	**17**
2	3	3	3	3	**14**
4	4	4	3	1	**16**
3	4	2	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	4	3	**19**
4	4	4	3	1	**16**
3	3	3	2	3	**14**
4	4	4	4	1	**17**
2	2	2	3	3	**12**
3	3	2	2	1	**11**
3	3	3	3	1	**13**
4	4	4	4	1	**17**
3	4	3	4	1	**15**

Entrepreneurial feasibility

Variabel *Entrepreneurial Feasibility*					**Total EF**
EF1	**EF2**	**EF3**	**EF4**	**EF5**	
3	3	2	3	2	**14**
3	4	3	2	3	**15**
4	4	4	3	4	**19**

3	3	3	3	3	**15**
2	4	1	2	1	**10**
2	2	2	2	3	**11**
2	3	3	3	3	**14**
2	2	2	3	3	**12**
3	3	3	3	4	**16**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	4	3	3	3	**16**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	4	3	**19**
3	4	3	4	3	**17**
3	4	3	3	3	**16**
2	2	2	3	3	**12**
3	2	2	2	2	**11**
4	4	3	3	4	**18**
3	4	3	3	3	**16**
3	4	3	4	3	**17**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	3	3	**15**
3	4	4	3	3	**17**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	2	2	3	**13**
1	2	1	2	2	**8**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	2	3	**14**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	3	3	4	**18**
4	4	4	3	4	**19**
4	4	3	3	4	**18**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	3	3	4	**18**
3	3	2	2	3	**13**
3	4	3	3	3	**16**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	3	3	**18**
3	3	4	3	3	**16**

3	3	2	3	3	**14**
3	3	4	3	3	**16**
4	4	3	4	4	**19**
4	3	3	4	4	**18**
3	3	3	4	4	**17**
4	4	4	4	4	**20**
4	3	3	4	3	**17**
4	4	4	4	3	**19**
3	3	2	3	3	**14**
3	4	3	3	3	**16**
4	4	4	3	4	**19**
2	3	2	2	3	**12**
2	3	4	4	3	**16**
3	3	3	3	3	**15**
4	3	3	3	4	**17**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	3	4	4	**19**
3	3	4	4	4	**18**
3	4	3	3	3	**16**
4	4	4	4	4	**20**
2	2	2	2	3	**11**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	4	3	3	**16**
3	3	3	3	3	**15**
2	2	2	2	2	**10**
4	4	3	3	3	**17**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	4	4	4	**18**
3	3	4	3	2	**15**
4	4	3	3	4	**18**
4	4	3	3	4	**18**
3	3	4	4	4	**18**
3	3	3	3	3	**15**
4	3	3	3	4	**17**
3	3	3	4	3	**16**
4	3	2	2	4	**15**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**

4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	3	4	**19**
4	4	3	3	4	**18**
2	2	2	2	2	**10**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	4	3	4	3	**17**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
3	2	2	3	3	**13**
2	3	3	2	3	**13**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	3	3	4	**18**
4	4	4	4	4	**20**
3	2	2	3	3	**13**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	4	3	4	**17**
4	4	3	3	3	**17**
3	3	3	3	2	**14**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**

Variabel *Self-efficacy*					**Total SE**
SE1	**SE2**	**SE3**	**SE4**	**SE5**	
4	2	4	2	3	**15**
3	4	4	3	3	**17**
4	3	4	4	4	**19**
3	4	3	3	3	**16**
4	3	4	2	4	**17**
2	3	3	3	4	**15**
3	2	3	3	3	**14**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	4	**16**
3	4	4	4	4	**19**
4	4	4	4	4	**20**

4	4	4	4	4	**20**
3	4	4	3	4	**18**
3	2	3	3	3	**14**
3	4	4	4	4	**19**
3	3	3	4	3	**16**
4	3	4	3	4	**18**
3	3	3	4	4	**17**
3	2	2	1	1	**9**
3	4	4	3	4	**18**
3	3	3	3	4	**16**
3	3	4	4	4	**18**
4	4	4	4	4	**20**
2	2	2	3	3	**12**
3	4	3	3	4	**17**
4	4	4	4	4	**20**
3	4	4	4	4	**19**
2	1	2	2	2	**9**
3	3	3	4	4	**17**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	4	4	**20**
3	4	4	4	4	**19**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	4	4	4	4	**19**
2	1	1	3	2	**9**
2	2	2	3	4	**13**
3	3	3	3	4	**16**
4	4	3	4	4	**19**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	3	3	3	**17**
3	2	2	4	4	**15**
3	1	3	3	4	**14**
3	4	4	3	4	**18**
3	3	4	3	3	**16**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	4	3	**16**
3	3	4	3	4	**17**
3	3	4	4	4	**18**

4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	4	3	**16**
3	3	3	3	3	**15**
2	3	3	3	3	**14**
3	4	3	4	4	**18**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	4	4	**17**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	4	4	3	4	**18**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
2	3	3	3	2	**13**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
2	2	2	2	2	**10**
3	2	2	3	3	**13**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	4	3	4	**17**
4	3	4	4	4	**19**
3	3	4	4	4	**18**
3	4	4	4	4	**19**
3	3	3	3	4	**16**
3	4	3	4	3	**17**
3	4	4	3	4	**18**
4	4	4	3	4	**19**
4	4	4	4	3	**19**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	4	4	**17**
3	4	4	4	4	**19**
2	2	2	2	2	**10**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	4	4	4	**18**
3	3	4	3	3	**16**
3	2	3	3	4	**15**

4	4	3	3	4	**18**
2	3	3	2	4	**14**
2	2	3	3	3	**13**
3	3	4	3	4	**17**
3	4	4	3	4	**18**
4	4	4	4	4	**20**
2	3	3	3	4	**15**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	3	4	**16**
3	3	3	3	3	**15**
2	4	4	4	4	**18**
3	3	3	3	4	**16**
3	3	4	4	4	**18**

Variabel Minat Berwirausaha					**Total MB**
MB1	**MB2**	**MB3**	**MB4**	**MB5**	
4	2	2	4	3	**15**
3	4	4	2	2	**15**
4	4	4	4	3	**19**
3	3	3	4	3	**16**
3	2	4	2	4	**15**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	4	4	**20**
2	3	3	1	1	**15**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	4	3	**16**
4	4	4	4	3	**19**
2	2	3	2	3	**12**
4	4	3	3	3	**17**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	4	3	**16**
3	2	1	1	2	**9**

3	3	4	4	3	**17**
3	3	3	3	3	**15**
4	3	4	3	4	**18**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	4	4	**17**
3	4	3	4	3	**17**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	3	4	4	**19**
1	2	2	4	2	**11**
3	3	3	4	3	**16**
3	3	3	4	4	**17**
4	4	4	4	4	**20**
4	3	4	4	4	**19**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	4	4	4	**18**
4	3	4	4	4	**19**
3	3	3	3	3	**15**
2	3	2	3	3	**13**
4	3	4	3	3	**18**
4	4	4	3	4	**19**
3	3	3	3	3	**15**
4	3	4	4	4	**19**
4	4	4	4	3	**19**
4	4	4	4	3	**19**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	2	**20**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	4	4	**17**
3	3	3	4	4	**17**
4	4	4	4	3	**19**
3	3	3	3	2	**14**
3	3	4	4	4	**18**
4	4	4	4	4	**20**

4	4	4	4	4	**20**
2	2	3	3	3	**13**
4	4	4	4	4	**20**
1	1	1	1	1	**5**
3	3	3	3	3	**15**
3	4	4	4	4	**19**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
2	2	2	2	2	**10**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	4	4	**20**
4	3	3	4	4	**18**
4	3	3	4	3	**17**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	3	4	4	**19**
3	3	4	3	3	**16**
3	4	3	3	3	**16**
4	3	4	2	2	**16**
4	3	4	3	3	**17**
4	4	4	4	4	**20**
4	4	4	4	4	**20**
4	3	4	4	4	**19**
4	4	4	2	3	**17**
3	3	2	2	2	**12**
4	4	4	4	4	**20**
2	2	2	2	2	**10**
3	4	4	4	4	**19**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	4	2	4	**18**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	3	3	4	**18**
3	3	3	3	4	**16**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	4	4	3	**17**
4	4	4	4	4	**20**
3	3	3	2	3	**14**
4	4	4	4	4	**20**

4	4	4	4	3	**19**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
3	3	3	3	3	**15**
4	4	3	3	3	**17**

Lampiran 3

Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	41	41%
Perempuan	59	59%

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Angkatan		
2017	22	22%
2018	63	63%
2019	15	15%

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Usia		
18–21 tahun	54	54%
22–25 tahun	42	42%
>25 tahun	4	4%

Lampiran 4

Analisis Deskriptif

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Devia...
PK1	1	0	3.460	4.000	1.000	4.000	0.639
PK2	2	0	3.530	4.000	2.000	4.000	0.608
PK3	3	0	3.520	4.000	2.000	4.000	0.591
PK4	4	0	3.240	3.000	1.000	4.000	0.695
PK5	5	0	3.610	4.000	3.000	4.000	0.488
F1	6	0	3.310	3.000	1.000	4.000	0.703
F2	7	0	3.410	4.000	2.000	4.000	0.665
F3	8	0	3.170	3.000	1.000	4.000	0.762
F4	9	0	3.210	3.000	2.000	4.000	0.668
F5	10	0	3.350	3.000	1.000	4.000	0.654
SE1	11	0	3.180	3.000	2.000	4.000	0.638
SE2	12	0	3.270	3.000	1.000	4.000	0.786
SE3	13	0	3.430	4.000	1.000	4.000	0.682
SE4	14	0	3.400	3.000	1.000	4.000	0.648
SE5	15	0	3.620	4.000	1.000	4.000	0.629	2.734
MB1	16	0	3.400	4.000	1.000	4.000	0.693	1.333
MB2	17	0	3.340	3.000	1.000	4.000	0.667	0.356
MB3	18	0	3.410	4.000	1.000	4.000	0.694	1.369
MB4	19	0	3.400	4.000	1.000	4.000	0.787	0.902
MB5	20	0	3.320	3.000	1.000	4.000	0.719	0.650

Lampiran 5

Variabel

1) Variabel Dependen Minat Berwirausaha

MB1	16	0	3.400	4.000	1.000	4.000
MB2	17	0	3.340	3.000	1.000	4.000
MB3	18	0	3.410	4.000	1.000	4.000
MB4	19	0	3.400	4.000	1.000	4.000
MB5	20	0	3.320	3.000	1.000	4.000

2) Variabel Independen Mata Kuliah Kewirausahaan

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max
PK1	1	0	3.460	4.000	1.000	4.000
PK2	2	0	3.530	4.000	2.000	4.000
PK3	3	0	3.520	4.000	2.000	4.000
PK4	4	0	3.240	3.000	1.000	4.000
PK5	5	0	3.610	4.000	3.000	4.000

3) Variabel Intervening *Self-Efficacy*

SE1	11	0	3.180	3.000	2.000	4.000
SE2	12	0	3.270	3.000	1.000	4.000
SE3	13	0	3.430	4.000	1.000	4.000
SE4	14	0	3.400	3.000	1.000	4.000
SE5	15	0	3.620	4.000	1.000	4.000

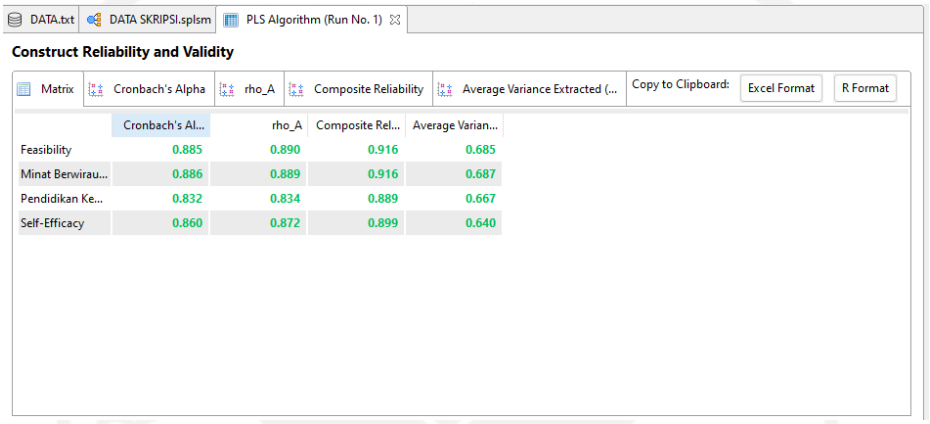
4) Variabel Intervening *Entrepreneurial Feasibility*

F1	6	0	3.310	3.000	1.000	4.000
F2	7	0	3.410	4.000	2.000	4.000
F3	8	0	3.170	3.000	1.000	4.000
F4	9	0	3.210	3.000	2.000	4.000
F5	10	0	3.350	3.000	1.000	4.000

Lampiran 6

Hasil Uji Outer

1) Convergent Validity


DATA.txt | DATA SKRIPSI.splsm | PLS Algorithm (Run No. 1)

Construct Reliability and Validity

Matrix | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (... | Copy to Clipboard: | Excel Format | R Format

	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
Feasibility	0.885	0.890	0.916	0.685
Minat Berwirau...	0.886	0.889	0.916	0.687
Pendidikan Ke...	0.832	0.834	0.889	0.667
Self-Efficacy	0.860	0.872	0.899	0.640

2) *Loading Factor* Konstruk Mata Kuliah Kewirausahaan

PK1			0.874	
PK2			0.811	
PK3			0.844	
PK4			0.731	

3) *Loading Factor* Konstruk *Entrepreneurial Feasibility*

	Feasibility
F1	0.880
F2	0.813
F3	0.829
F4	0.791
F5	0.823

4) *Loading Factor* Konstruk *Self-Efficacy*

SE1	0.744
SE2	0.828
SE3	0.839
SE4	0.803
SE5	0.783

5) *Loading Factor* Konstruk Minat Berwirausaha

MB1	0.862	
MB2	0.847	
MB3	0.858	
MB4	0.763	
MB5	0.812	

6) *Loading Factor* Seluruh Konstruk

	Feasibility	Minat Berwira...	Pendidikan Ke...	Self-Efficacy
F1	0.880			
F2	0.813			
F3	0.829			
F4	0.791			
F5	0.823			
MB1		0.862		
MB2		0.847		
MB3		0.858		
MB4		0.763		
MB5		0.812		
PK1			0.874	

PK1			0.874	
PK2			0.811	
PK3			0.844	
PK4			0.731	
SE1				0.744
SE2				0.828
SE3				0.839
SE4				0.803
SE5				0.783

7) *Cross Loading*

	Feasibility	Minat Berwira...	Pendidikan Ke...	Self-Efficacy
F1	0.880			
F2	0.813			
F3	0.829			
F4	0.791			
F5	0.823			
MB1		0.862		
MB2		0.847		
MB3		0.858		
MB4		0.763		
MB5		0.812		
PK1			0.874	
PK1			0.874	
PK2			0.811	
PK3			0.844	
PK4			0.731	
SE1				0.744
SE2				0.828
SE3				0.839
SE4				0.803
SE5				0.783

8) *Discriminant Validitty*

Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterio... | Cross Loadings | Heterotrait-Monotrait R... | Heterotrait-Monotrait R... | Copy to Clipboard: | Excel Format | R Format

	Feasibility	Minat Berwira...	Pendidikan Ke...	Self-Efficacy
Feasibility	0.828			
Minat Berwirau...	0.479	0.829		
Pendidikan Ke...	0.573	0.603	0.817	
Self-Efficacy	0.705	0.500	0.532	0.800

Lampiran 7

Hasil Uji Inner

1) R-Square

R Square

Matrix | R Square | R Square Adjusted | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

	R Square	R Square Adjus...
Feasibility	0.329	0.322
Minat Berwirau...	0.411	0.392
Self-Efficacy	0.283	0.276

2) *F-Square*

f Square

Matrix | f Square | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

	Feasibility	Minat Berwira...	Pendidikan Ke...	Self-Efficacy
Feasibility		0.004		
Minat Berwirau...				
Pendidikan Ke...	0.489	0.219		0.395
Self-Efficacy		0.035		

3) *Direct Effect*

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Val... | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias Cor... | Samples | Copy to Clipboard: | Excel Format | R Format

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (|O/...	P Values
Feasibility -> ...	0.076	0.064	0.154	0.492	0.624
Pendidikan Ke...	0.573	0.579	0.079	7.252	0.000
Pendidikan Ke...	0.449	0.425	0.146	3.087	0.003
Pendidikan Ke...	0.532	0.539	0.083	6.422	0.000
Self-Efficacy ->...	0.208	0.244	0.151	1.380	0.171

4) *Total Effect*

Total Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Val... | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias Cor... | Samples | Copy to Clipboard: | Excel Format | R Format

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (|O/...	P Values
Feasibility -> ...	0.076	0.064	0.154	0.492	0.624
Pendidikan Ke...	0.573	0.579	0.079	7.252	0.000
Pendidikan Ke...	0.603	0.599	0.073	8.213	0.000
Pendidikan Ke...	0.532	0.539	0.083	6.422	0.000
Self-Efficacy ->...	0.208	0.244	0.151	1.380	0.171

Lampiran 8

Hipotesis

1) T-Statistik

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Val... | Confidence Intervals | Confidence Intervals Bias Cor... | Samples | Copy to Clipboard: Excel Format | R Format

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (|O/...	P Values
Feasibility -> ...	0.076	0.064	0.154	0.492	0.624
Pendidikan Ke...	0.573	0.579	0.079	7.252	0.000
Pendidikan Ke...	0.449	0.425	0.146	3.087	0.003
Pendidikan Ke...	0.532	0.539	0.083	6.422	0.000
Self-Efficacy ->...	0.208	0.244	0.151	1.380	0.171